

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penyelesaian masalah keliling dan dalam menyelesaikan keliling dan luas daerah persegi panjang terkait literasi matematis dalam menyelesaikan soal tes kemampuan responden, diperoleh *learning obstacles* yang dialami oleh siswa. Adapun *learning obstacles* tersebut diuraikan sebagai berikut.

- a. *Ontogenic Obstacle*

Hambatan ontogenik psikologis yang teridentifikasi yaitu hambatan yang terjadi karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap matematika dan rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari keliling dan luas daerah persegi panjang yang disebabkan oleh *mindset* siswa yang sudah menganggap matematika itu sulit dan memusingkan. Hambatan ontogenik instrumental terlihat pada siswa yang belum dapat menafsirkan soal yang diberikan dengan baik dan kebingungan ketika diberikan soal keliling dan luas daerah persegi panjang terkait literasi matematis. Hambatan ontogenik konseptual terjadi karena kurangnya pemahaman konsep panjang dan lebar persegi panjang dan keliling dan luas daerah persegi panjang terkait literasi matematis.

- b. *Epistemological Obstacle*

Hambatan epistemologi teridentifikasi karena siswa hanya terpaku pada konteks materi keliling dan luas daerah persegi panjang yang sudah diketahui sehingga siswa merasa kesulitan ketika diberikan permasalahan mengenai keliling dan luas daerah persegi panjang terkait literasi matematis, karena pengetahuan siswa yang kurang berkembang pada soal literasi matematis mengenai keliling dan luas daerah persegi panjang.

Pengetahuan siswa yang terbatas pada soal keliling dan luas daerah persegi panjang menyebabkan siswa kesulitan dan kebingungan ketika diberikan soal keliling dan luas daerah persegi panjang terkait literasi matematis.

c. *Didactical Obstacle*

Hambatan didaktis teridentifikasi karena situasi didaktis yang tidak mendukung proses pembelajaran keliling dan luas daerah persegi panjang. Guru juga tidak melatih siswa dengan soal keliling dan luas daerah yang berhubungan dengan literasi matematis. Kegiatan pembelajaran yang monoton serta guru yang kurang memfasilitasi siswa sehingga pengetahuan siswa tidak berkembang dan guru hanya memberikan pengetahuan siswa dengan konteks yang ada di buku sumber.

2. *Hypothetical learning trajectory* dibuat setelah melakukan analisis terhadap *learning obstacles* yang dialami oleh siswa. Terdapat 2 bagian yang berisi rangkaian tugas dan diharapkan siswa mampu menyelesaikannya.
3. Desain didaktis rekomendasi dibuat setelah melakukan analisis terhadap kemampuan penyelesaian masalah siswa dan analisis *learning obstacles* siswa pada materi keliling dan luas daerah persegi panjang. Desain didaktis rekomendasi ini terdiri dari satu pertemuan tentang luas daerah persegi panjang dengan menggunakan pendekatan luas daerah persegi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya:

1. Desain didaktis rekomendasi materi segiempat ini dapat menjadi salah satu referensi bagi guru dalam merancang *learning trajectory* yang sesuai pada materi luas daerah persegi panjang dengan menggunakan pendekatan luas daerah persegi. Alur pembelajaran

tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Perlunya soal tes yang lebih dalam serta instrumen wawancara yang lebih dalam agar dapat lebih mengungkap *learning obstacles* yang dialami oleh siswa ketika menyelesaikan masalah keliling dan luas daerah persegipanjang terkait literasi matematis.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait *learning obstacles* penyelesaian masalah keliling dan luas daerah persegipanjang terkait literasi matematis.
4. Guru memberikan soal latihan keliling dan luas daerah persegipanjang terkait literasi matematis agar siswa mampu melatih kemampuan literasi matematisnya.